

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP KASUS JUAL BELI
ARISAN DI DESA WARU KECAMATAN REMBANG
KABUPATEN REMBANG**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu syari'ah



Oleh :

PURWANTO
082311066

**JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2012**



**DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 2 (Kampus III) Telp/Fax : 024-7614454 Semarang 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.
Hal : Naskah Skripsi
A.n Sdra. Purwanto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Saudara:

Nama : **Purwanto**

NIM : **082311066**

Jurusan : **Muamalah**

Judul : **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP KASUS
JUAL BELI ARISAN DI DESA WARU KECAMATAN
REMBANG KABUPATEN REMBANG**

Dengan ini saya mohon kiranya naskah tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang,
Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. Ghufron Ajib, M. Ag.
NIP. 19660325 199203 1 001

Maria Anna Murvani, S.H., M.H.
NIP. 19620601 199303 2 001

DEKLARASI

Bimillahirroahmanirrohim

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis mengatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 11 Juni 2012

Deklarator,

Purwanto
NIM. 082311066

MOTTO

• • □ • • • • • • • • □ • • □ • • • • □ •
• • • □ • □ • • • □ • □ • □ • • • • • □ • • • □ • □ •
• • • • • • • • • • □ • □ • • • • • □ • □ • • □ • □ •
• • • • • □ • • • • □ • • • □ • • • • • • • • • •

Artinya: *“dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”*. (Q.S Al-Baqarah: 280)

• • • • □ • • • • • □ • • • • □ • • • □ • • • □ • • □ • □ •
• • • • • • • • • □ • • • □ • □ • • • • • • • □ •
□ • □ • • □ • □ • □ • • • • □ • □ • • □ • □ • • • • • □ •
• • • • • • • • • □ •

Artinya: *“Dan Barangsiapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan aniaya, Maka Kami kelak akan memasukkannya ke dalam neraka. yang demikian itu adalah mudah bagi Allah”*. (Q.S An Nisaa’: 30)

ABSTRAK

Pelaksanaan arisan yang dilakukan oleh masyarakat desa Waru Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang ini bermula pada kumpulan ibu-ibu yang sedang berkumpul dan melakukan pembicaraan tentang obrolan-obrolan ringan mengenai keuangan rumah tangga mereka masing-masing. Ketika mereka lagi melakukan kegiatan rutinitas setiap paginya yaitu melakukan belanja untuk keperluan dapur.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yaitu tentang pelaksanaan jual beli arisan yang terjadi di desa Waru Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang dan juga bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap kasus jual beli arisan di Desa Waru Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Dalam melakukan jual beli arisan ini dilakukan dengan adanya kata sepakat diantara kedua belah pihak yang bersangkutan sehingga tidak ada unsur paksaan. Adapun tujuan melakukan pembelian arisan ini yaitu dengan dasar ingin membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menjalankan perputaran ekonomi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan penelitian di tempat terjadinya segala yang diselidiki. Mengenai waktu dan tempat penelitian dilakukan di Desa Waru Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi guna menjawab permasalahan pertama dan permasalahan kedua.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, pertama pelaksanaan jual beli arisan di desa Waru ini tidak sah karena tidak ada objeknya, dan seharusnya menggunakan ijab qabul hutang piutang. Kedua, hutang piutang ini termasuk dalam kategori riba, karena adanya kelebihan pembayaran atas barang yang dibayarkan secara bertempo. Harga kelebihan ditentukan sebelumnya oleh kedua belah pihak yang jelas-jelas terdapat kelebihan dalam pembayarannya. Akad yang digunakan tersebut juga bukanlah akad jual beli pada umumnya, akan tetapi akad tersebut menyerupai bahkan cenderung sama dengan akad utang-piutang yang terdapat tambahan dalam pengembaliannya. Disamping itu jual beli tersebut juga menyerupai dengan jual beli hutang-piutang yang tersebut dalam hadits nabi dan para ulama' jelas-jelas sepakat melarang hal tersebut.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ✓ *Kedua orang tua Bapak Jarin dan Ibu Umikhatun atas cinta dan kasih sayang serta do'anya dan atas segala dukungan yang diberikan, baik secara moril maupun materil dengan tulus ikhlas demi kesuksesan putra tercinta*
- ✓ *Saudari-saudariku tercinta adik Jefri Febriana Wulandari dan Adik Yunita Ayu Ristiana atas segala perhatian dan dukungan selama ini, memberi semangat penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini*
- ✓ *Orang terdekatku saat ini yang terkasih dan tercinta Fuzi Rahmawati atas segala pengorbannya dan segala perhatiannya sehingga penulis menjadi lebih semangat dalam hidup dan dalam penulisan skripsi ini*
- ✓ *Semua orang yang mendukung dan ikhlas membantu penulis...*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim. Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini yang berjudul: **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP KASUS JUAL BELI ARISAN DI DESA WARU KECAMATAN REMBANG KABUPATEN REMBANG** sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan Dinullah di muka bumi ini.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Disamping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Esa
2. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang
3. Dekan Fakultas Syariah Dr. H. Imam Yahya, M.Ag, serta pembantu dekan Fakultas Syariah dan para staf di IAIN Walisongo Semarang
4. Bapak Drs. H. Ghufron Ajib, M.Ag. dan Maria Anna Muryani, S.H., M.H. yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga Bapak dan Ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dikemudian hari.
6. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Jarin dan Ibu Umikatun yang tercinta dan terkasih, serta adik penulis yang dengan segala pengorbanannya tidak akan pernah penulis lupakan atas jasa-jasa mereka. Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.
7. Kawan-kawanku Mahasiswa IAIN Walisongo terutama teman-teman kost yang selalu membantu dan mensupport penulis.
8. Seseorang terdekat dan terkasih Fuzi Rahmawati, yang selalu memberi bantuan dan dukungan setiap hari kepada penulis sehingga terjadi penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian lanjutan di masa mendatang.

Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin ya Rabbal alamin.

Semarang, 11 Juni 2012

Penulis,

Purwanto

NIM. 082311066

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN
Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan
dan Menteri Kebudayaan RI
No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	-
ت	ta	T	-
ث	sa	S	s (dengan titik di atas)
ج	jim	J	-
ح	ha'	H	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	-
د	dal	D	-
ذ	zal	Ẓ	z (dengan titik di atas)
ر	ra	r	-

ز	za	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	s	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	-
ف	fa	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-

ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
هـ	ha	h	-
ء	hamzah	◌ْ	Apostrof
ي	ya'	y	

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap. contoh :

أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya. Contoh :

جماعة ditulis *jama'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh :

كرامة الأولياء ditulis *karamatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

Panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī* dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai, contoh :

بينكم ditulis *bainakum*,

2. Fathah + wawu mati ditulis au, contoh :

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

(‘)

أنتم ditulis *a’antum* مؤنث ditulis *mu’annas*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah, contoh :

القران ditulis *al-Qur’an* القياس ditulis *al-Qiyas*

2. Bila didikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis *as-Sama* الشمس ditulis *asy-Syams*

I. Penulisan huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan itu seperti yang berlaku pada EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri diawali dengan kata sandang maka yang ditulis menggunakan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

J. Kata dalam rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, contoh :

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنه ditulis *ahl as-Sunnah*

شيخ الاسلام ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*